

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR
MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA INDUSTRI
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2022**

Ari Setyo Wati, Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222100107@surel.untag-sby.ac.id, hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to determine "The Influence of Dividend Policy, Profitability and Operational Efficiency on Company Value with Capital Structure as an Intervening Variable in the Banking Industry Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2022". The research uses descriptive quantitative methods. The population in this study were 107 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in research uses the type of data used is secondary data. The method for collecting secondary data used in this research is documentation. The data used is secondary data in the form of banking company financial reports published by the IDX for the 2019-2022 period. The data is processed using the SmartPLS statistical tool and analyzed using the inner and outer models. The results of the research found that Dividend Policy on Company Value, Operational Efficiency on Company Value, and Operational Efficiency on Capital Structure have a positive and insignificant influence. Then the Dividend Policy on Capital Structure and Profitability on Company Value has a Positive and Significant influence. And finally, Profitability on Capital Structure and Capital Structure on Company Value have a Negative and Insignificant influence.*

Keywords: *Company Value, Dividend Policy, Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022". Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 107 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metoda untuk mengumpulkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh BEI periode Tahun 2019-2022. Data diolah dengan menggunakan alat statistik SmartPLS dan dianalisis menggunakan *inner* dan *Outer model*. Hasil dari penelitian menemukan bahwa Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, Efisiensi Operasional terhadap

Nilai Perusahaan, dan Efisiensi Operasional terhadap Struktur Modal memiliki pengaruh Positif dan Tidak Signifikan. Kemudian Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh Positif dan Signifikan. Dan yang terakhir yaitu Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh Negatif dan Tidak Signifikan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi maka akan semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih. Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk para investor dalam menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan dan juga merupakan lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi di negara-negara maju. Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian Indonesia saat ini menurut penelitian (Ekonomi & Manajemen, 2020).

Peneliti memilih sub sektor Perbankan sebagai objek penelitian karena sub sektor ini memiliki perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun di Indonesia terbukti sektor perbankan yang terdaftar di BEI semakin bertambah, maka dari itu tidak menutup kemungkinan perusahaan yang bergerak dibidang lembaga keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan dimasa kini dan masa yang akan datang.

Pada penelitian ini nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan, dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Efisiensi Operasional, dan Struktur Modal. Factor-factor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh yang konsisten terhadap nilai Perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividend, efisiensi operasional, dan juga struktur modal dengan menggunakan beberapa variabel-variabel pengukuran untuk menilai suatu perusahaan, antara lain adalah:

Penelitian (Ermayani & Lasmanah, 2023) menyatakan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI dengan prospek perusahaan yang bagus dipengaruhi oleh pembayaran dividen yang meningkat, dengan prospek perusahaan yang bagus akan direspon oleh investor dengan membeli saham sehingga nilai perusahaan meningkat. (Analisa, 2011) menyatakan hal yang sama yaitu Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan. Dikatakan bahwa pembayaran dividen dilihat sebagai signal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk. Maka dalam hal ini kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. (Maggee, 2018) juga menyatakan hal yang sama bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh secara individu terhadap variabel nilai perusahaan. Kesimpulan tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 berada di bawah nilai 0,05. Pengujian hipotesis mengenai variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV, menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,543 dimana nilai t tabel 1,9977. Nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel. Penelitian (Sulistyo Rahayu et al., 2020) memiliki pendapat berbeda yaitu menyatakan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan. Terlihat bahwa nilai t hitung menunjukkan nilai 4,726 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ artinya H_4 diterima sehingga variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Penelitian (Wildan & Yulianti, 2021) menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Koefisien regresi efisiensi operasional (TATO) sebesar -0,132 menunjukkan angka negatif yang mempunyai arti apabila perusahaan barang konsumsi mengalami kenaikan efisiensi operasionalnya sebesar satu persen maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,132 dengan asumsi variabel lain dalam model regresi tetap. Nilai signifikansi 0,023 < 0,05 yang artinya efisiensi operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Penelitian (Dhani & Utama, 2017b) hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan taraf signifikansi sebesar 0,794. Hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih besar dari pada nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$. Nilai koefisien regresi struktur modal yaitu sebesar -0,179, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal dapat berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan. Penelitian (Oktaviani et al., 2019) memiliki hasil yang berbeda yaitu menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan dari perbandingan jumlah utang dan ekuitas. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang (utang yang masih di bawah titik optimalnya) disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang tersebut untuk ekspansi usaha dari perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud mengetahui nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia diukur dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan dan beberapa variabel pengukur

lainnya selama periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Oleh karena itu, penelitian "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022" dianggap penting untuk dilakukan.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang memiliki hubungan dengan ketentuan dan penggunaan informasi manajemen dalam suatu organisasi. Akuntansi manajemen bertujuan untuk memberikan patokan kepada manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, mengelola dan melakukan fungsi pengawasan atas hasil yang telah diperoleh perusahaan. Akuntansi manajemen membantu persiapan perencanaan yang efektif sebagai suatu pelanggaran, membantu proses pengawasan dan kontrol dan membantu mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpangan dalam perusahaan.

Teori Agensi

Teori agensi mencoba untuk menjalin hubungan yang formal antara prinsipal dan agen atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses penyusunan budget. Agen sebagai pengelola perusahaan tentunya perlu memberikan informasi kepada klien tentang status perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan pengungkapan informasi akuntansi lainnya. Perbedaan kepentingan ini dapat menyebabkan agen memanipulasi kinerja laporan untuk keuntungannya sendiri, yang mengakibatkan kurangnya integritas dalam praktik pelaporan keuangan. Dalam teori keagenan, informasi akuntansi manajemen melayani dua tujuan. Pertama, digunakan untuk pengambilan keputusan prinsipal dan agen. Kedua, digunakan untuk mengevaluasi dan berbagi hasil berdasarkan kontrak kerja yang ditetapkan dan disetujui. Agen sebagai pengelola perusahaan tentu akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan dibandingkan dengan prinsipal.

Nilai Perusahaan

Menurut (Gultom & Wijaya, 2013) Nilai perusahaan (Company Value) merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar "Tingkat Kepentingan" sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu juga yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal dengan risiko yang paling kecil dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Thaib, 2017). Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran

pemegang saham dalam perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah go public di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan. Harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan pada jangka waktu Panjang.

Kebijakan Dividen

Kebijakan ini berkaitan erat dengan saham, dan tentunya para investor sudah tidak asing lagi dengan istilah tersebut. Dividen merupakan pembagian laba kepada para investor saham, di mana hasilnya dibagikan berdasarkan banyaknya keuntungan serta jumlah investor. Selain itu, dividen juga bisa diartikan sebagai pembagian laba kepada pemegang saham yang didasarkan pada banyaknya saham yang dimiliki. Jadi, jika perusahaan yang sahamnya dimiliki mengalami laba, seseorang akan mendapat keuntungan berupa dividen. Nominal dividen yang akan didapat pastinya berbeda, tergantung jumlah kepemilikan saham. Ada yang mencapai triliunan rupiah, jika saham yang dimiliki banyak dan pembagian dividennya juga besar.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham & Houston, 2009). Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Seringkali pengamatan menunjukkan bahwa Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi perusahaan yang memperoleh laba yang besar, maka dapat dikatakan berhasil atau memiliki kinerja yang baik, sebaliknya kalau laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil atau menurun dari periode sebelumnya, maka dapat dikatakan perusahaan kurang berhasil atau memiliki kinerja yang kurang baik. Laba yang menjadi ukuran kinerja perusahaan harus dievaluasi dari suatu periode ke periode berikutnya dan bagaimana laba aktual dibandingkan dengan laba yang direncanakan. Apabila seorang manajer telah bekerja keras dan berhasil meningkatkan penjualan sementara biaya tidak berubah, maka laba harus meningkat melebihi periode sebelumnya yang mengisyaratkan keberhasilan.

Efisiensi Operasional

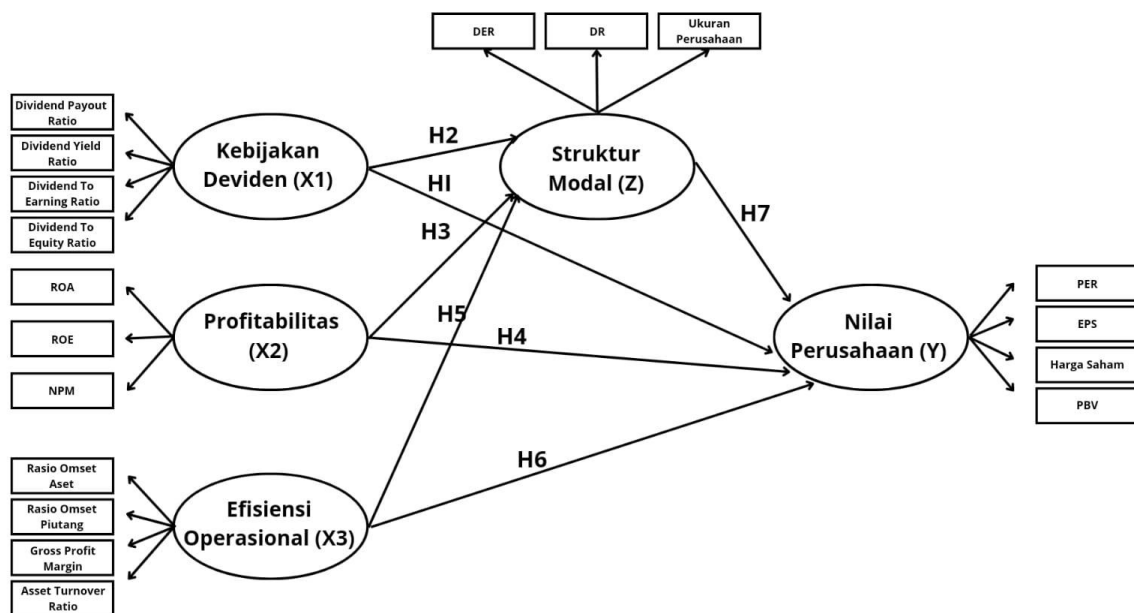
Menurut (Jufrizen, SE & Qoula Asfa, 2015) efisiensi operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Efisiensi operasional mengacu pada pengukuran berkelanjutan dan peningkatan proses bisnis untuk memberikan barang dan jasa berkualitas tinggi dengan biaya terendah, dalam waktu secepat mungkin. Dengan kata lain, efisiensi operasional berarti menggunakan sumber daya secara bijaksana untuk mencapai tujuan bisnis dengan sedikit atau tanpa pemborosan dalam hal orang, usaha, atau keuangan. Mencapai efisiensi operasional mengharuskan bisnis untuk mengubah fokusnya dari kinerja berulang tugas untuk mencapai perbaikan terukur di bidang-bidang seperti penghematan biaya dan pendapatan. Pergeseran bisnis ke efisiensi

operasional terstruktur dan disengaja, dan itu mewakili komitmen berkelanjutan jangka panjang untuk perbaikan organisasi.

Struktur Modal

Struktur modal adalah cara mengendalikan keuangan pokok suatu perusahaan melalui kombinasi dari berbagai sumber dana jangka panjang. Adapun kombinasi tersebut biasanya terdiri dari beberapa jenis modal seperti modal saham ekuitas, modal saham preferen, surat utang, dan surat utang jangka panjang. Berkaitan dengan kata “struktur” dalam istilah bisnis ini, struktur modal juga berhubungan erat dengan peraturan-peraturan tertentu yang menyusun modal bisnis. Sumber dana yang termasuk dalam struktur modal bisa berbentuk utang jangka pendek atau jangka panjang yang datang dari bagian eksternal perusahaan (kreditur). Untuk ekuitas sendiri berbentuk saham biasa atau saham preferen yang berasal dari internal perusahaan. Jadi bisa disimpulkan, struktur modal adalah hal yang menentukan keberlangsungan suatu perusahaan. Struktur modal yang sehat dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal serta membantu perusahaan menambah atau mengurangi utang sesuai dengan situasi perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Menurut (Dewi & Suryono, 2019) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Bersifat sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

H4 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

H5 : Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

H6 : Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

H7 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Data yang terkumpul adalah data kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metoda untuk mengumpulkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber dari perusahaan atau pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini dan juga website serta jurnal. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh BEI periode Tahun 2019-2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi sebanyak 107 perusahaan perbankan. Sedangkan sampel yang digunakan adalah Perusahaan perbankan yang membuat laporan keuangan pada tahun 2019-2022 secara berturut-turut.

No	KODE	Emiten
1	BCA	Bank Central Asia Tbk
2	BNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
8	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk

Tabel 1. Sampel Penelitian

Peneliti akan melakukan pengumpulan data dan diuji dengan sebuah software komputer sebelum melakukan pengolahan dan analisis data. Perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik adalah perangkat lunak Smart PLS 4 yang

digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini. Koefisien dapat dikatakan signifikan apabila nilai P (p-value) lebih kecil ($<$) 0,05 atau 5%.

Definisi Variabel

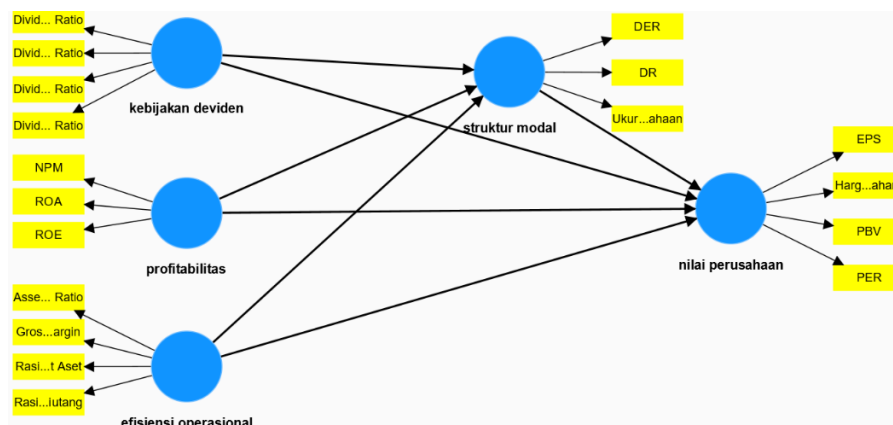
Variabel	Indikator	Variabel	Indikator
Kebijakan Devidend (X1)	Dividend Payout Ratio (X1.1)	Struktur Modal (Z)	DER (Z.1)
	Dividend Yield Ratio (X1.2)		DR (Z.2)
	Dididend To Earning Ratio (X1.3)		Ukuran Perusahaan (Z.3)
	Dididend To Equity Ratio (X1.4)	Nilai Perusahaan (Y)	PER (Y.1)
Profitabilitas (X2)	ROA (X2.1)		EPS (Y.2)
	ROE (X2.2)		Harga Saham (Y.3)
	NPM (X2.3)		PBV (Y.4)
Efisiensi Operasional (X3)	Rasio Omset Aset (X3.1)		
	Rasio Omset Piutang (X3.2)		
	Gross Profit Margin (X3.3)		
	Asset Turnover Ratio (X3.4)		

Tabel 2. Variabel dan Indikatornya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

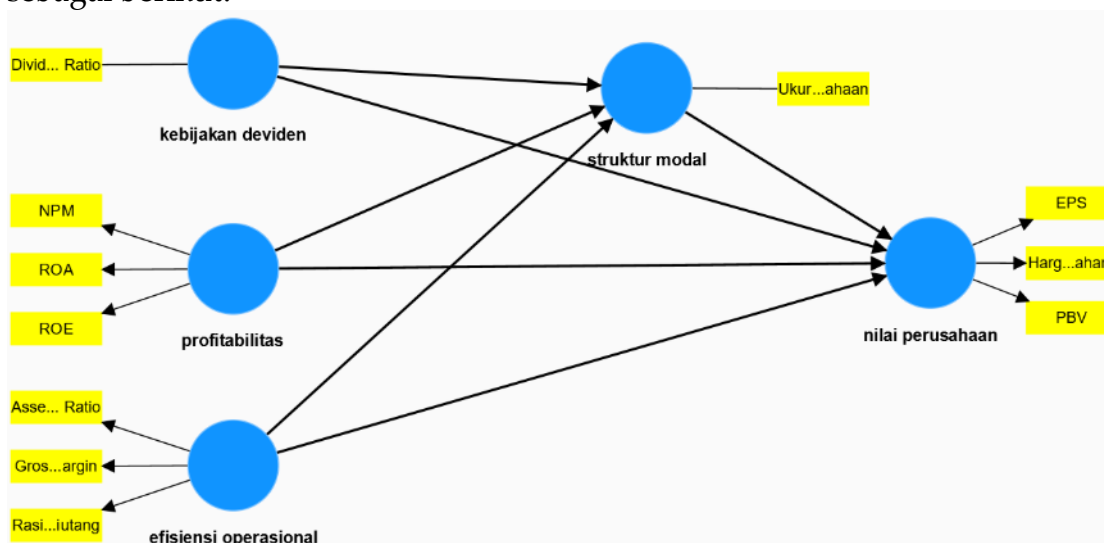
Penelitian ini menggunakan beberapa indikator pada setiap variable nya. Hasil analisis inilah yang nantinya digunakan untuk melihat hubungan antar variable, apakah memiliki pengaruh apa tidak. Peneliti akan melakukan pengumpulan data dan diuji dengan sebuah software komputer sebelum melakukan pengolahan dan analisis data. Perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik adalah perangkat lunak Smart PLS 4 yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini. Koefisien dapat dikatakan signifikan apabila nilai P (p-value) lebih kecil ($<$) 0,05 atau 5%. Model Struktural Original dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Model Struktural Original

Hasil Dan Pengukuran Outer Model

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa indikator Dividend Yield Ratio, Dividend To Earning Ratio, Dividend To Equity Ratio, Rasio Omset Asset, DER, DR, dan PER mempunyai nilai *outer loading* kurang dari 0,7. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa ketujuh indikator tidak memenuhi syarat validitas konvergen. Oleh karena itu, modifikasi model perlu dilakukan dengan mengeliminasi indikator – indikator tersebut secara bertahap, sehingga didapatkan model struktural sebagai berikut:



Gambar 3. Model Struktural Dropping

Hasil dan Pengukuran Outer Model Dropping (Validitas Konvergen)

Keterangan	Indikator	Nilai Loading Factor	Kriteria Validitas Konvergen	Informasi
X _{1.1}	Dividend Payout Ratio	0.960		Valid
X _{2.1}	ROA	0.809		Valid

X2.2	ROE	0.839		Valid
X2.3	NPM	0.911		Valid
X3.2	Rasio Omset Piutang	0.943	>0,7	Valid
X3.3	Gross Profit Margin	0.970		Valid
X3.4	Asset Turnover Ratio	0.913		Valid
Z.3	Ukuran Perusahaan	0.811		Valid
Y.2	EPS	0.739		Valid
Y.3	Harga Saham	0,809		Valid
Y.4	PBV	0,782		Valid

Tabel 3. Outer Loading Dropping

Validitas konvergen dari model pengukuran dievaluasi berdasarkan nilai *outer loading* dari indikator reflektif yang mengukur konstruk tersebut. Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7 dan memenuhi syarat validitas konvergen setelah melalui pengujian ulang pada model yang sudah dimodifikasi. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel dapat dijelaskan dengan baik oleh indikatornya, sehingga dapat melanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
efisiensi operasional -> nilai perusahaan	0.396	0.304	0.258	1.535	0.125
efisiensi operasional -> struktur modal	0.182	0.203	0.192	0.952	0.341
kebijakan dividen -> nilai perusahaan	0.190	0.147	0.268	0.709	0.478
kebijakan dividen -> struktur modal	0.720	0.729	0.162	4.456	0.000
profitabilitas -> nilai perusahaan	0.455	0.531	0.161	2.829	0.005
profitabilitas -> struktur modal	-0.168	-0.177	0.139	1.204	0.229
struktur modal -> nilai perusahaan	-0.220	-0.162	0.229	0.959	0.337

Tabel 4. Path Coefficient

Hasil analisa menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen dengan indikator DPR memiliki pengaruh Positif sebesar $O = 0,190$ dan tidak signifikan sebesar $P(\text{values}) = 0,478$ dengan $T = 0,709$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, Harga Saham, dan PBV. Penelitian ini menerima penelitian (Anita & Yulianto, 2014) yang mengemukakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai Perusahaan. Tetapi di samping itu, penelitian ini juga menolak penelitian (Ermayani & Lasmanah, 2023) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2013.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen dengan indikator DPR dan DYP memiliki pengaruh positif sebesar $O = 0,720$ dan signifikan sebesar $P(\text{values}) = 0,000$ dengan $T = 4,456$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator DER. Penelitian ini menolak penelitian (Ekonomi et al., 2013) dijelaskan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t pada kebijakan dividen dimana nilai thitung sebesar $(0,610) < t_{\text{tabel}} (1,66088)$. Di samping itu penelitian ini menerima penelitian (Fauzi et al., 2015) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal. Apabila perusahaan yang membagikan dividen rendah kepada pemegang saham akan memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan memiliki profit yang rendah pula, oleh karena itu perusahaan mencari dana eksternal kepada pihak luar berupa hutang untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga struktur modal perusahaan menjadi tinggi.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Profitabilitas dengan indikator NPM, ROA, dan ROE memiliki pengaruh negatif sebesar $O = -0,168$ dan signifikan sebesar $P(\text{values}) = 0,229$ dengan $T = 1,204$ terhadap Struktur Modal dengan indikator Ukuran Perusahaan. Penelitian ini menolak penelitian (Thaib, 2017) yang menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal (DER) berdasarkan hasil uji statistik (regresi linier berganda dan uji t) profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena dikarenakan semakin tinggi profit yang dihasilkan dan apabila profit tidak dibagikan maka dapat dijadikan modal dan memperkuat struktur modal perusahaan. Jadi variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan hubungan antara keduanya bertanda negatif.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Profitabilitas dengan indikator NPM, ROA, dan ROE memiliki pengaruh positif sebesar $O = 0,455$ dan signifikan sebesar $P(\text{values}) = 0,005$ dengan $T = 2,829$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, Harga Saham, dan PBV. Penelitian ini menerima penelitian (Sulistyo Rahayu et al., 2020) membuktikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan. Terlihat bahwa nilai thitung menunjukkan nilai 4,726 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ artinya H_4 diterima sehingga variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Di samping itu, penelitian ini menolak penelitian (Agustiningsih & Septiani, 2022) bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai Profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 1.295936, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 28$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.04481.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional dengan indikator Rasio Omset Piutang, Gross Profit Margin dan Asset Turnover Ratio memiliki

pengaruh positif sebesar $O = 0,182$ dan tidak signifikan sebesar $P(\text{values}) = 0,341$ dengan $T = 0,952$ terhadap Struktur Modal dengan indikator Ukuran Perusahaan.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional dengan Rasio Omset Piutang, Gross Profit Margin dan Asset Turnover Ratio memiliki pengaruh positif sebesar $O = 0,396$ dan tidak signifikan sebesar $P(\text{values}) = 0,125$ dengan $T = 1,535$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, Harga Saham, dan PBV. Penelitian ini menolak penelitian (Wildan & Yulianti, 2021) yang mengemukakan bahwa konsumsi mengalami kenaikan efisiensi operasionalnya sebesar satu persen maka akan menurunkan nilai perusahaan. Nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ yang artinya efisiensi operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negative.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Modal dengan indikator Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif sebesar $O = -0,220$ dan tidak signifikan sebesar $P(\text{values}) = 0,337$ dengan $T = 1,263$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, Harga Saham, dan PBV. Penelitian ini menerima penelitian (Pascasarjana & Udayana, 2011) bahwa struktur modal berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan taraf signifikansi sebesar $0,794$. Hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih besar dari pada nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$. Nilai koefisien regresi struktur modal yaitu sebesar $-0,179$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal dapat berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Hasil dari temuan penelitian ini dapat direkomendasikan beberapa implikasi kebijakan manajerial bagi perusahaan, diantaranya yaitu manajemen perlu meningkatkan kinerjanya dalam mengelola kebijakan hutangnya agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Di masa mendatang, manajemen harus terus berusaha meningkatkan keuntungan bersihnya. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan sahamnya. Selanjutnya permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, menyatakan bahwa:

- 1 Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, Efisiensi Operasional terhadap Nilai Perusahaan, dan Efisiensi Operasional terhadap Struktur Modal memiliki pengaruh Positif dan Tidak Signifikan.

- 2 Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh Positif dan Signifikan.
- 3 Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh Negatif dan Tidak Signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustiningih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2019). *Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan Di Pasar Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Renly Sondakh 1 , Jenny Morasa 2 1,2. 03(01)*, 17–22.
- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Eprint.Undip.Ac.Id*, 7(4), 1–48.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Reproduction And Infertility*, 15(4), 229–232.
- Arisona, V. F. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. 1.*
- Christian, S. (2015). The Impact Of Financial Ratios On Stock Return : Evidence From Retail Company Listed In Indonesia Stock Exchange During 2011-2013. *Ibuss Management*, 3(2), 164–172.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–19.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017a). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017b). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2020). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 8(4)*, 310–321.
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages). 12(2)*, 204–212.
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. 3(April)*, 51–60.
- Jufrizen, Se, M. S., & Qoula Asfa, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan

- Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Nhk 技研*, 151(September), 10–17.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei* *Analysis Of The Effect Of Leverage , Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered* . 8(3), 174–183.
- Kompasiana. (2023). *Kenapa Indonesia Menjadi Negara Berkembang*. 2 Januari 2023. <https://www.kompasiana.com/muhamad69179/63b3038608a8b5130c359d72/kenapa-indonesia-menjadi-negara-berkembang>
- Liana, L. (2009). *Penggunaan Mra Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen*. *Xiv*(2), 90–97.
- Maggee, S. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroski*, 6(1), 73–84.
- Meidiawati, K. (2016). *Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 5.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan*. 8(1), 41–56.
- Nisp, R. O. (2021). *Pengertian Bank, Jenis-Jenis, Dan Fungsinya Bagi Masyarakat*. 15 Jul 2021. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/15/pengertian-bank>
- Nur, T. (2018). *Pengaruh Growth Opportunity , Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2014-2017*. 5(Salvatore 2005), 393–411.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance: Economic, Business, Management And Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Pratama, A. M. (2021). *Pengertian Bursa Efek, Fungsi Dan Instrumen Yang Ada Di Dalamnya*. 08/08/2021. <https://money.kompas.com/read/2021/08/08/113000426/pengertian-bursa-efek-fungsi-dan-instrumen-yang-ada-di-dalamnya>
- Prihapsara, F., & Velayanti, R. (2017). The Influence Of Attitude And Subjectivenorm Towards The Purchase Intention As Potential Consumer Of Mouthwash Product.

- Jpscr: Journal Of Pharmaceutical Science And Clinical Research*, 2(01), 06.
<https://doi.org/10.20961/jpscr.v2i01.5232>
- Rahayu, Isna Rifka Sri, & Ika, A. (2022). *Pengertian Dan Jenis-Jenis Perusahaan Berdasarkan Bentuk Badan Usaha*. 21 11 2022.
<https://money.kompas.com/read/2022/02/09/143852226/pengertian-dan-jenis-jenis-perusahaan-berdasarkan-bentuk-badan-usaha>
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Simanungkalit, H., Ramashar, W., & Agustiawan, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi, Analisa* 2011, 728–736.
<https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.3623>
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (1967). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(Mi), 5–24.
- Suhadak, M. N. F. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1), 1–10.
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277.
<https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Suranto, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (N.D.). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. 5(2), 1031–1040.
- Thaib, I. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)*. 1(1).
- Wildan, M., & Yulianti, N. W. (2021). Pengaruh Keputusan Keuangan, Strategi Diversifikasi, Efisiensi Operasional Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 16–29. <https://doi.org/10.37058/jak.v1i1.2929>
- Agustiniingsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2019). *Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan Di Pasar Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Renly Sondakh 1 , Jenny Morasa 2 1,2. 03(01), 17–22*.
- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan

- Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Eprint.Undip.Ac.Id*, 7(4), 1–48.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Reproduction And Infertility*, 15(4), 229–232.
- Arisona, V. F. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia*. 1.
- Christian, S. (2015). The Impact Of Financial Ratios On Stock Return : Evidence From Retail Company Listed In Indonesia Stock Exchange During 2011-2013. *Ibuss Management*, 3(2), 164–172.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–19.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017a). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/Jraba.V2i1.28>
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017b). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/Jraba.V2i1.28>
- Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2020). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 8(4), 310–321.
- Ermayani, & Lasmanah. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Bandung Conference Series: Business And Management*, 3(1), 1572–1598. <https://doi.org/10.29313/Bcsbm.V3i1.6288>
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages)*. 12(2), 204–212.
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi*. 3(April), 51–60.
- Jufrizen, Se, M. S., & Qoula Asfa, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Nhk 技研*, 151(September), 10–17.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/Jimb.V17i2.996>
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*

- Analysis Of The Effect Of Leverage , Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered . 8(3), 174–183.*
- Kompasiana. (2023). *Kenapa Indonesia Menjadi Negara Berkembang*. 2 Januari 2023. <https://www.kompasiana.com/Muhamad69179/63b3038608a8b5130c359d72/Kenapa-Indonesia-Menjadi-Negara-Berkembang>
- Liana, L. (2009). *Penggunaan Mra Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen*. *Xiv(2)*, 90–97.
- Maggee, S. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroski*, *6(1)*, 73–84.
- Meidiawati, K. (2016). *Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 5.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan*. *8(1)*, 41–56.
- Nisp, R. O. (2021). *Pengertian Bank, Jenis-Jenis, Dan Fungsinya Bagi Masyarakat*. 15 Jul 2021. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/15/pengertian-bank>
- Nur, T. (2018). *Pengaruh Growth Opportunity , Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2014-2017*. 5(Salvatore 2005), 393–411.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. *Balance: Economic, Business, Management And Accounting Journal*, *16(1)*. <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Pratama, A. M. (2021). *Pengertian Bursa Efek, Fungsi Dan Instrumen Yang Ada Di Dalamnya*. 08/08/2021. <https://money.kompas.com/read/2021/08/08/113000426/pengertian-bursa-efek-fungsi-dan-instrumen-yang-ada-di-dalamnya>
- Prihapsara, F., & Velayanti, R. (2017). *The Influence Of Attitude And Subjectivenorm Towards The Purchase Intention As Potential Consumer Of Mouthwash Product*. *Jpscr : Journal Of Pharmaceutical Science And Clinical Research*, *2(01)*, 06. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v2i01.5232>
- Rahayu, Isna Rifka Sri, & Ika, A. (2022). *Pengertian Dan Jenis-Jenis Perusahaan Berdasarkan Bentuk Badan Usaha*. 21 11 2022. <https://money.kompas.com/read/2022/02/09/143852226/pengertian-dan-jenis-jenis-perusahaan-berdasarkan-bentuk-badan-usaha>
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *6(2)*, 1997.

<https://doi.org/10.24843/Eeb.2018.V07.I08.P03>

- Simanungkalit, H., Ramashar, W., & Agustiawan, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi, Analisa* 2011, 728–736. <https://doi.org/10.36085/Jakta.V3i2.3623>
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (1967). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(Mi), 5–24.
- Suhadak, M. N. F. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1), 1–10.
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/Jrmm.V6i1.4467>
- Suranto, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (N.D.). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. 5(2), 1031–1040.
- Thaib, I. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)*. 1(1).
- Wildan, M., & Yulianti, N. W. (2021). Pengaruh Keputusan Keuangan, Strategi Diversifikasi, Efisiensi Operasional Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 16–29. <https://doi.org/10.37058/Jak.V1i1.2929>